

ISLAM DAN PEREMPUAN

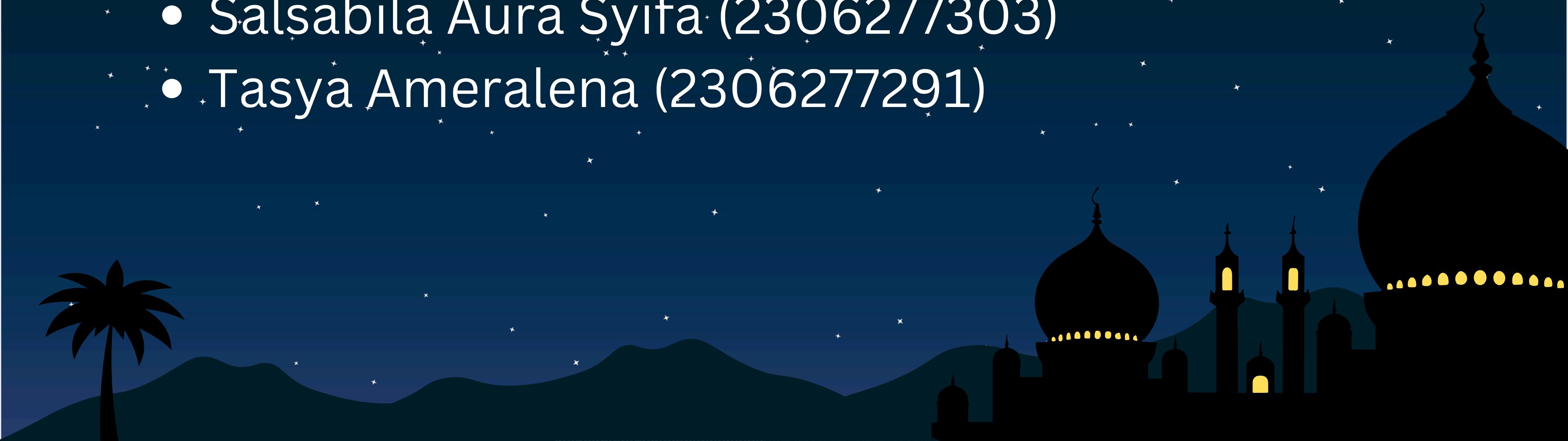
Kelompok 12



Anggota Kelompok



- Rafie Rakhadiat Satria (2306277253)
- Ravasya Filarel Ghiffari (2306277266)
- Salsabila Aura Syifa (2306277303)
- Tasya Ameralena (2306277291)



PEMBAHASAN

- Data Ketimpangan Gender
- Penyebab Ketidakadilan Gender
- Peran dan Tanggung Jawab Laki-Laki dan Perempuan
- Ulama Perempuan dalam Sejarah



DATA KETIMPANGAN GENDER

- Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Indonesia 2023 sebesar 0,447, turun 0,012 poin dibandingkan tahun sebelumnya.
- Perbaikan di semua dimensi menjadi faktor utama menurunnya Indeks Ketimpangan Gender (IKG) di Indonesia.
- Secara spasial, ketimpangan gender mengalami penurunan yang signifikan di sebagian besar provinsi di Indonesia.





INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG)

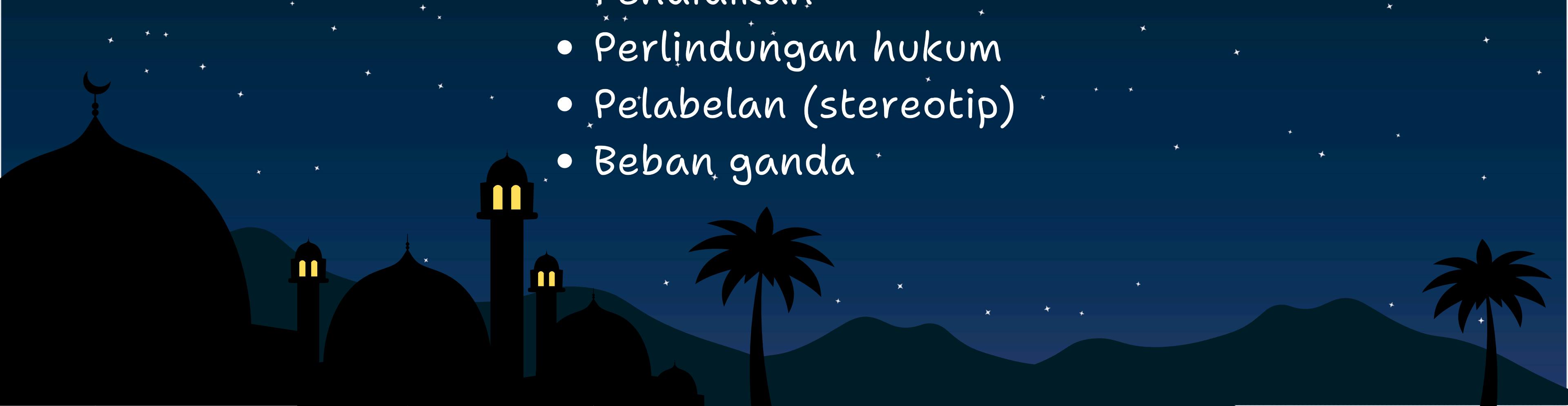


INDIKATOR KETIMPANGAN GENDER

Dimensi/Indikator	Gender	2018	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kesehatan Reproduksi							
MTF	Perempuan	0,214	0,181	0,163	0,154	0,140	0,126
MHPK20	Perempuan	0,241	0,271	0,263	0,262	0,265	0,258
Pemberdayaan							
Keterwakilan di Legislatif (%)	Laki-laki	82,68	79,48	78,91	78,11	78,26	77,86
	Perempuan	17,32	20,52	21,09	21,89	21,74	22,14
Pendidikan SMA ke Atas (%)	Laki-laki	38,27	39,77	41,63	41,30	42,06	42,62
	Perempuan	30,99	31,85	34,63	34,87	36,95	37,60
Pasar Tenaga Kerja							
TPAK (%)	Laki-laki	82,80	83,25	82,41	82,27	83,87	84,26
	Perempuan	51,80	51,81	53,13	53,34	53,41	54,52



PENYEBAB KETIDAKADILAN GENDER

- Budaya Patriarki
 - Pemahaman agama yang misoginis
 - Peraturan/kebijakan yang netral dan bias gender
 - Pendidikan
 - Perlindungan hukum
 - Pelabelan (stereotip)
 - Beban ganda
- 

1. Peran wanita dalam keluarga

- Wanita sebagai seorang istri

"Demikian Allah, Allah tidak akan menghinakanmu selama-lamanya. Karena sungguh engkau suka menyambung silaturahmi, menanggung kebutuhan orang yang lemah, menutup kebutuhan orang yang tidak punya, menjamu dan memuliakan tamu dan engkau menolong setiap upaya menegakkan kebenaran." (HR. Muttafaqun 'alaih)

- Wanita sebagai seorang ibu

"Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling berhak untuk kuperlakukan dengan baik?" Beliau berkata, "Ibumu." Laki-laki itu kembali bertanya, "Kemudian siapa?", tanya laki-laki itu. "Ibumu". Laki-laki itu bertanya lagi, "Kemudian siapa?", tanya laki-laki itu. "Ibumu", "Kemudian siapa?" tanyanya lagi. "Kemudian ayahmu", jawab beliau." (HR. Al-Bukhari no. 5971 dan Muslim no. 6447)

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB WANITA





PERAN DAN TANGGUNG JAWAB WANITA

2. Peran wanita dalam masyarakat dan negara

Pada jaman nabi, para shahabiyah biasa menjadi perawat ketika terjadi peperangan, atau sekedar menjadi penyemangat kaum muslimin, walaupun tidak sedikit pula dari mereka yang juga ikut berjuang berperang menggunakan senjata untuk mendapatkan syahadah fii sabillah, seperti Shahabiyah Ummu Imarah yang berjuang melindungi Rasulullah dalam peperangan.



PERAN DAN TANGGUNG JAWAB LAKI-LAKI



1. Laki-laki menjadi pimpinan keluarga
2. Laki-laki akan bertanggung jawab merawat orang tua ketika orang tuanya sudah berumur. Tanggung jawab pertama ini sudah dijelaskan dalam surat Al-Isra ayat 23
3. Laki-laki menanggung nafkah orang tuanya ketika orang tua sudah berusia lanjut. Kemudian, tanggung jawab yang kedua ini dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 215





ULAMA PEREMPUAN DALAM SEJARAH

- Sultanah Tajul Alam Safiatuddin Johan Berdaulat
- Ratu Sinuhun
- Ratu Aisyah We Tenri Olle
- Raja Aisyah binti Raja Sulaiman
- Fatimah al Banjary
- Tengku Fakinah
- Ratu Zaleha